

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berinteraksi satu sama lain baik di rumah bersama keluarga, di luar rumah, dan dimana saja manusia berada. Hal seperti ini, masalah komunikasi selalu muncul di berbagai aspek seperti dalam bidang pemerintahan. Pemerintahan dapat berjalan dengan baik jika komunikasi di dalamnya berlangsung dengan baik pula, jika komunikasi berlangsung secara tidak baik maka strategi pemerintahan tidak akan berjalan sesuai dengan harapan aparat pemerintahan desa.

Melihat kondisi saat ini, masalah komunikasi selalu muncul di berbagai aspek seperti dalam bidang pemerintahan. Pemerintahan dapat berjalan dengan baik jika komunikasi berlangsung dengan baik begitu juga sebaliknya. Oleh karenanya, untuk menjalankan strategi komunikasi dalam pemerintahan diperlukan komunikasi yang baik untuk merencanakan suatu strategi yang akan dilaksanakan oleh pemerintahan desa.

Langkah pemerintahan untuk mencapai kehidupan masyarakat yang damai dan sejahtera adalah diantaranya dengan melaksanakan pembangunan. Pembangunan selalu dipahami sebagai satu upaya atau langkah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, dalam rangka memperbaiki kondisi kehidupan untuk menjadi lebih baik tentunya dengan cara menggerakkan partisipasi masyarakat itu sendiri.

Partisipasi masyarakat merupakan suatu proses teknis untuk memberikan kesempatan dan kewenangan yang lebih luas kepada masyarakat untuk secara bersama-sama menggali berbagai persoalan. Partisipasi merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat dalam upaya meningkatkan proses belajar masyarakat; menggerakkan masyarakat menuju masyarakat yang bertanggung jawab menghapus perasaan tersaing sebagai masyarakat serta menimbulkan dukungan dan penerimaan pemerintah. Upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu, pemerintah desa harus lebih banyak mendekati diri kepada masyarakat, lebih banyak berinteraksi dengan masyarakat, dan yang lebih penting adalah lebih banyak menurunkan bantuan.

Penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan upaya Pemerintah desa didalam memberikan pelayanan, pembangunan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, melalui pelatihan dan pengawasan kepada aparatur pemerintahan desa dalam melaksanakan sistem pelaksanaan dan pengelolaan pemerintah desa yang baik. Kedudukan kepala desa, sebagai penyelenggara pemerintahan desa yang diberi kewenangan menjalankan pemerintahan umum, seperti percepatan pembangunan melalui penyediaan sarana-prasarana, dan upaya percepatan pembangunan desa.

Salah satu program yang diinisiasi oleh pemerintah desa Padasuka, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung adalah pembangunan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air). P3A bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya air dalam pertanian dan mendukung kesejahteraan petani di wilayah tersebut.

Namun, keberhasilan program ini sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan P3A.

Dalam konteks ini, strategi komunikasi pemerintahan desa Padasuka memainkan peran krusial dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Strategi komunikasi yang efektif dapat membantu pemerintah desa dalam menyampaikan informasi yang relevan, memobilisasi dukungan masyarakat, membangun kesadaran, serta memperkuat partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan P3A.

Namun, untuk mencapai hal tersebut, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana strategi komunikasi pemerintahan desa Padasuka saat ini dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan P3A. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang telah dilakukan oleh pemerintahan desa Padasuka dan sejauh mana strategi tersebut efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan P3A.

Beberapa faktor yang memengaruhi strategi komunikasi pemerintahan desa Padasuka antara lain infrastruktur komunikasi yang tersedia di desa, tingkat literasi dan pendidikan masyarakat, kearifan lokal dan budaya yang memengaruhi cara berkomunikasi, serta tantangan dan peluang dalam mengelola komunikasi dengan masyarakat di era digital.

Dengan menganalisis faktor-faktor ini dan mengevaluasi strategi komunikasi yang telah dilakukan, diharapkan skripsi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pemerintahan Desa Padasuka dapat memperbaiki atau

meningkatkan strategi komunikasinya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan P3A. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pemerintahan desa Padasuka dan pemerintah daerah dalam mengembangkan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan lokal.

Berkaitan dengan hal tersebut partisipasi masyarakat sebagai strategi pendukung untuk mengatasi permasalahan dalam pembangunan desa. Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan diharapkan hasil dari pembangunan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh daerah tersebut. Pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Partisipasi masyarakat merupakan potensi kekuatan dan peluang dalam proses pembangunan yang harus ditingkatkan secara lebih luas. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Strategi Komunikasi Pemerintahan Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang menyimpang dari pokok permasalahan di dalam menguraikan “Strategi Komunikasi Pemerintahan Desa Padasuka Melalui Pembangunan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air)” maka pada pembahasan ini dapat dikemukakan rumusan masalah, seperti berikut :

a. Makro

1. Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh Pemerintahan Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pembangunan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air)?

b. Mikro

1. Bagaimana **Penelitian** strategi komunikasi Pemerintahan Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin terhadap partisipasi masyarakat melalui Pembangunan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air)?
2. Bagaimana **Perencanaan** strategi komunikasi Pemerintahan Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin terhadap partisipasi masyarakat melalui Pembangunan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air)?
3. Bagaimana **Pelaksanaan** strategi komunikasi Pemerintahan Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin terhadap partisipasi masyarakat melalui Pembangunan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air)?
4. Bagaimana **Evaluasi** strategi komunikasi Pemerintahan Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin terhadap partisipasi masyarakat melalui Pembangunan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air)?

5. Bagaimana **Pelaporan** strategi komunikasi Pemerintahan Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin terhadap partisipasi masyarakat melalui Pembangunan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air)?

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari hasil penelitian yang ingin di lakukan nanti, antara lain Untuk mengetahui Adapun tujuan dari hasil penelitian yang ingin di lakukan nanti, antara lain:

a. Makro

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi komunikasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air) di Pemerintahan Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung.

b. Mikro

1. Untuk mengetahui **Penelitian** strategi komunikasi Pemerintahan Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin terhadap partisipasi masyarakat melalui Pembangunan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air).
2. Untuk mengetahui **Perencanaan** strategi komunikasi Pemerintahan Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin terhadap partisipasi masyarakat melalui Pembangunan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air).

3. Untuk mengetahui **Pelaksanaan** strategi komunikasi Pemerintahan Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin terhadap partisipasi masyarakat melalui Pembangunan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air).
4. Untuk mengetahui **Evaluasi** strategi komunikasi Pemerintahan Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin terhadap partisipasi masyarakat melalui Pembangunan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air).
5. Untuk mengetahui **Pelaporan** strategi komunikasi Pemerintahan Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin terhadap partisipasi masyarakat melalui Pembangunan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air)

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas tentang ilmu komunikasi khususnya menyangkut hubungan komunikasi masyarakat terhadap pembangunan desa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi suatu bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam usaha meningkatkan partisipasi masyarakat diberbagai bidang khususnya pada pembangunan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air) di Desa Padasuka Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.